

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter

Rinda Twin Utami Putri^{1✉}, Andi Kristanto², Karwanto³, Erny Roesminingsih⁴, Nunuk Hariyati⁵
(1,2,3,4,5) Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

✉ Corresponding author
[rinda.23037@mhs.unesa.ac.id]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka dalam mewujudkan pendidikan karakter peserta didik di SMP Negeri 1 Maospati dan SMP Negeri 1 Magetan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi multi situs. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen proyek P5 di kedua sekolah telah dilaksanakan dengan baik, meskipun terdapat beberapa kendala. Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan manajemen proyek P5 antara lain: (1) komitmen kepala sekolah dan guru, (2) kerjasama tim, (3) dukungan sumber daya, dan (4) partisipasi aktif peserta didik. Faktor-faktor yang menghambat manajemen proyek P5 antara lain: (1) kurangnya pemahaman tentang P5, (2) beban kerja guru yang berat, dan (3) keterbatasan sumber daya. Implikasi penelitian ini adalah perlunya sosialisasi dan pelatihan tentang P5 bagi kepala sekolah dan guru, serta penyediaan sumber daya yang memadai untuk mendukung pelaksanaan proyek P5.

Kata Kunci: *Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Kurikulum Merdeka, Pendidikan Karakter,*

Abstract

This study aims to analyze the management of the Pancasila Learner Profile (P5) strengthening project in the Merdeka Curriculum in realizing student character education at SMP Negeri 1 Maospati and SMP Negeri 1 Magetan. This study uses a qualitative method with a multi-site study approach. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation. The results of the study show that the management of the P5 strengthening project in the two schools has been carried out well, although there are some obstacles. The factors that support the success of P5 project management include: (1) commitment of principals and teachers, (2) team collaboration, (3) resource support, and (4) active participation of students. Factors that hinder P5 project management include: (1) lack of understanding of P5, (2) heavy workload of teachers, and (3) limited resources. The implications of this study are the need for socialization and training on P5 for principals and teachers, as well as providing adequate resources to support the implementation of the P5 project.

Keyword: *Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Merdeka Curriculum, Character Education*

PENDAHULUAN

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila bertujuan mengembangkan keterampilan dan kepribadian global siswa yang selaras dengan nilai-nilai Pancasila. Pelajar Pancasila diharapkan mampu menerapkan sifat-sifat dari sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Profil ini penting untuk membantu siswa mengembangkan kepribadian sesuai Pancasila, beradaptasi, meningkatkan diri sebagai peserta didik, dan belajar menjadi lebih mandiri. Menurut Kurniastuti et al., (2022) mengatakan bahwa profil pelajar pancasila adalah salah satu pelaksana dari seorang pelajar yang

secara terus menerus diharapkan dapat memiliki kemampuan secara global dan berwatak sesuai dengan nilai-nilai dari Pancasila.

Terdapat 18 standar pendidikan karakter menurut Kemendiknas (Dalmeri, 2014) yang penting bagi siswa sekolah dasar untuk menunjang kehidupan bermasyarakat. Nilai-nilai tersebut antara lain: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, kebebasan, demokrasi, rasa ingin tahu, nasionalisme, cinta tanah air, menghargai prestasi, persahabatan dan komunikasi, cinta damai, cinta membaca, peduli lingkungan, keamanan publik dan tanggung jawab. Perbuatan yang kuat akan mengembangkan karakter berpikir yang kuat dan positif. Gagasan ini sejalan dengan isi Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 dan RPJN 2005-2025 yang menempatkan pendidikan karakter sebagai yang pertama dari delapan proyek untuk mencapai visi pembangunan nasional. Profil Pelajar Pancasila adalah program yang dipromosikan pemerintah untuk membangun karakter melalui proses pembelajaran (Zoki & Prasetyo, 2023).

Menurut Kadir (2023) penerapan penguatan profil pelajar Pancasila, sangat perlu bagi peserta didik untuk bisa berkarya sesuai kemampuan yang dimiliki. Rahma et al., (2023) menyatakan, melalui penerapan kebijakan profil pelajar Pancasila diharapkan mampu membangun karakter bangsa Indonesia yang unggul dan mampu bersaing secara global. Tujuan dari Profil Pelajar Pancasila adalah agar mampu bersaing dalam persaingan dunia global dan menerapkan perilaku sesuai ajaran yang terkandung dalam Pancasila (Laghung, 2023; Rahayu et al., 2023; Rudiawan & Cahyono, 2022). Menurut Triana & Iskatriah (2021) karakter adalah karakteristik yang melekat pada suatu individu atau objek. Karakteristik yang asli dan berakar pada kepribadian atau individu benda serta alat pendorong bagaimana bersikap, bertindak, berperilaku, berucap, dan menanggapi sesuatu.

Sekolah yang memilih implementasi kurikulum merdeka kategori mandiri berubah berarti telah memanfaatkan dan belajar secara mandiri di platform Merdeka Mengajar. Selain itu, juga mengacu pada Panduan P5 yang dikeluarkan oleh Kemdikbud Ristek (Yanzi et al., 2022). Salah satu sekolah implementasi P5 yaitu SMP Negeri 1 Maospati. SMP Negeri 1 Maospati merupakan salah satu sekolah negeri yang berada di Kecamatan Maospati Kabupaten Magetan. SMP Negeri 1 Maospati merupakan sekolah kategori mandiri berubah yang mengimplementasikan P5 di tahun pertama. SMP Negeri 1 Maospati memiliki slogan kompeten, cerdas dan santun dimana cita-cita sekolah selaras dengan 6 dimensi karakter Profil Pelajar Pancasila. Penguatan karakter peserta didik melalui kegiatan proyek menjadi perhatian penuh bagi SMP Negeri 1 Maospati dan SMP Negeri 1 Magetan. Hal ini menjadikan SMP Negeri 1 Maospati cepat dalam mewujudkan implementasi P5. Implementasi P5 di SMP Negeri 1 Maospati dan SMP Negeri 1 Magetan juga dipengaruhi oleh kondisi sekolah yang strategis, peran guru, wali murid, peserta didik.

Siswa SMP Negeri 1 Maospati dan SMP Negeri 1 Magetan memiliki sikap ramah, budi pekerti yang baik, mandiri, kreatif dan kemauan untuk saling membantu. Karakter peserta didik tersebut muncul sejak penerapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang dilakukan. Hal ini yang mendorong peneliti untuk mengkaji kegiatan pelaksanaan Proyek Peningkatan Profil Siswa Pancasila sebagai inisiatif sekolah untuk mempelajari karakteristik siswa yang sejalan dengan Tujuan Pendidikan Nasional pada Kurikulum Merdeka SMP Negeri 1 Maospati dan SMP Negeri 1 Magetan.

Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana penerapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada kurikulum Merdeka dalam mengembangkan pendidikan karakter di SMP Negeri 1 Maospati dan SMP Negeri 1 Magetan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan nilai-nilai pendidikan karakter seperti apa yang diterapkan di SMP Negeri 1 Maospati, Magetan, dan juga untuk menjelaskan nilai-nilai pendidikan karakter seperti apa yang diterapkan di SMP Negeri 1 Maospati, Magetan, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pentingnya penerapan nilai-nilai Kurikulum dan mempersiapkan peserta didik menghadapi dunia global abad 21. Peneliti melakukan penelitian ini di dua sekolah favorit di kabupaten Magetan, Jawa Timur.

METODE PENELITIAN

Penelitian tentang manajemen proyek P5 dalam mewujudkan pendidikan karakter peserta didik di SMP Negeri 1 Maospati dan SMP Negeri 1 Magetan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan multi-situs untuk mengkaji fenomena secara mendalam di dua lokasi

yang berbeda. Subjek dalam penelitian ini adalah 10 orang diantaranya kepala sekolah, waka kurikulum, guru, siswa dan walimurid. Penerapan metode penelitian yang tepat dan cermat sangat penting untuk menghasilkan temuan penelitian yang valid dan kredibel tentang manajemen proyek P5 dalam mewujudkan pendidikan karakter peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka dalam mewujudkan pendidikan karakter peserta didik

Diperlukan pelaksanaan yang baik dalam setiap tema kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila Hal ini sebagaimana yang dijelaskan oleh Kepala SMPN 1 Magetan sebagai berikut:

“Pelaksanaan P5 di SMPN 1 Magetan terlihat bahwa adanya tim proyek ini setiap anggota tim sudah memiliki tugas dan fungsinya masing-masing. Kepala sekolah yang bertugas mengawasi dan memperhatikan sampai mana keterlaksanaan proyek. Kemudian untuk komite pembelajaran ini bertugas memecahkan masalah Bersama guru serta memberikan informasi terbaru terkait P5 kepada guru. Tugas guru kelas sendiri memiliki tugas penting dalam pelaksanaan sebagai pendamping langsung peserta didik selama pembelajaran di lapangan dan melaksanakan proyek” (W/SMPN1MGT/KS)

Guru berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan, membimbing, dan memberikan ruang kepada siswa untuk aktif berpartisipasi serta menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan sehari-hari. (SMPT/GSMPT/W/PerMNJ)

Hal ini senada dengan yang dijelaskan oleh Kepala SMPN 1 Maospati sebagai berikut:

Semua pihak di sekolah berperan dalam kegiatan P5, termasuk guru, siswa, dan wali murid. Guru bertindak sebagai koordinator, siswa sebagai pelaksana proyek, dan wali murid memberikan dukungan serta umpan balik. (SMPT/KSMPT/W/PelMNJ)

Adapun beberapa kegiatan yang dilakukan ini melalui tahapan-tahapan hingga menghasilkan suatu karya. Seperti tahapan pada kelas VII yang melakukan penanaman sayuran maka peserta didik akan mengalami beberapa tahapan. Tahapan yang dilalui peserta didik adalah pemahaman manfaat, cara penanaman, merawat hingga panen sayuran dan pengolahannya. Hal tersebut juga dilakukan oleh kelas VII menyesuaikan dengan judul yaitu “Gaya Hidup Berkelanjutan”. Dari judul tersebut perlu pemahaman peserta didik pada tanaman yang ada di tempat tinggalnya. Pelaksanaan oleh kelas VII ini hingga memecahkan permasalahan yang ada. Dengan begitu peserta didik dapat berpikir kritis dan memecahkan masalah yang ada.

Salah satu kegiatan dalam pelaksanaan yaitu Berbagi Mandiri dan Gelar Karya. Kedua kegiatan tersebut terlaksana sebagai hasil akhir dari beberapa tahapan pembelajaran yang dilalui. Pada kegiatan Berbagi Kelas ini melatih peserta didik untuk percaya diri dan berani tampil mempresentasikan hasil karya kelompok selama satu semester. Lalu adanya Gelar Karya ini sebagai perayaan hasil karya yang dihadiri oleh pihak-pihak luar seperti orang tua, Kelurahan, dan lain-lain. dari rangkaian pembelajaran. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh peserta didik ini dapat membangkitkan antusias peserta didik. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sendiri juga sangat melibatkan keaktifan peserta didik untuk mengeksplor dan memberikan ide-ide kreatif. Pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek ini masih baru jadi perlu adaptasi kembali namun respon positif yang diberikan peserta didik membantu keterlaksanaan proyek.

Proses adaptasi pembelajaran berbasis proyek ini membutuhkan kontrol pendampingan terutama pada peserta didik kelas 1. Peran guru kelas sangatlah penting sebagai pendamping peserta didik. Untuk kelas VII sudah mampu untuk menyampaikan kesulitan yang dihadapi selama proses pembelajaran sehingga guru kelas akan memahami kebutuhan dan melakukan pendampingan. Guru dapat membantu dalam memahami dan mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran.

Hasil dari pelaksanaan proyek ini dapat dilihat dari peningkatan pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung penguatan karakter, seperti program kepemimpinan, kerjasama, dan kegiatan sosial, juga berperan penting dalam proses ini. Melakukan kegiatan P5 dapat meningkatkan rasa percaya diri peserta didik terhadap pekerjaannya, meningkatkan potensi diri mereka, dan memperjelas minatnya pada suatu bidang tertentu (Dewantara & Juliansyah, 2023; Nafaridah et al., 2023; Sulistiyaningrum & Fathurrahman, 2023). Monitoring dan evaluasi terhadap tingkat partisipasi siswa dalam berbagai kegiatan P5, serta dampaknya terhadap pembentukan karakter mereka, merupakan bagian integral dari manajemen P5. Dukungan dari seluruh komponen sekolah, orang tua, dan komunitas sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan karakter ini. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat berkembang menjadi individu yang memiliki karakter kuat dan mampu mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Evaluasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter Peserta Didik

Tahap evaluasi yang dilakukan oleh guru menggunakan asesmen sumatif dan formatif untuk melihat perkembangan peserta didik selama satu semester. Di SMP Negeri 1 Maospati dan SMPN 1 Magetan juga memiliki rapor P5 sendiri oleh pihak sekolah sebagai bahan evaluasi perkembangan karakter peserta didik. Penilaian pada peserta didik di raport ini akan terlihat perkembangan peserta didik dari belum berkembang, mulai berkembang, berkembang sesuai harapan, dan sangat berkembang. Dari hasil raport tersebut guru kelas dapat memberikan tindak lanjut untuk pendampingan peserta didik. Kemudian peran dari Kepala Sekolah dalam evaluasi ini sebagai pengawas dalam melihat sejauh mana perkembangan proyek. Hal ini sebagaimana yang dijelaskan oleh narasumber yaitu walimurid, kepala sekolah dan guru sebagai berikut:

Evaluasi biasanya kita melakukan refleksi. P5 di sekolah ini disepakati 2 minggu utuh, 1 minggu sekali itu ada refleksi yaitu apa yang sudah dicapai, apa yang ingin ditingkatkan, kita membahas masalah dan solusinya seperti apa. Kami satu minggu sekali dalam merefleksikan tindak lanjut. (W/SMPN1MGT/KS)

Adapun peran guru kelas dalam memberikan evaluasi yaitu dengan melihat perkembangan karakter peserta didik serta tindak lanjut untuk mencapai tujuan P5. Komite pembelajaran bertugas melakukan evaluasi setiap bulan untuk mendampingi dan memberikan solusi permasalahan yang dihadapi guru kelas. Hal ini seperti yang dijelaskan oleh peserta didik SMPN 1 Magetan sebagai berikut:

Pada akhir tema, itu kita diberikan waktu untuk membuat laporan nah dari situ kita dapatkan kesimpulan, apa saja yang sudah kami kerjakan pada proyek P5 minggu ini dan berikutnya. Maka dari situ sekolah dapat mengevaluasi kerja dan tugas dalam P5. (SMGT/PDMGT/W/EvalMNJ)

Selama 1 semester lebih ini saya sangat senang karena saya dapat bekerja sama dengan team yang berbeda. Karena setiap 1 semester itu kita diberikan kelompok yang berbeda, kita dapat memilih siapa saja yang menjadi anggota dalam kelompok. Jadi perasaan saya sangat senang, karena saya mendapatkan pengalaman yang berbeda dalam setiap kelompok. (SMGT/PDMGT/W/EvalMNJ)

Manfaatnya sangat banyak sekali, yang paling penting itu sikap kebersamaan dan juga Kerjasama tim dalam diri saya sendiri itu dapat meningkat dari sebelumnya, karena dengan adanya tema P5 yang berbeda itu sikap Kerjasama kita dan komunikasi lebih meningkat karena kelompok tadi. (SMGT/PDMGT/W/EvalMNJ)

Evaluasi proyek dilakukan oleh guru selama P5 untuk melacak pertumbuhan siswa menggunakan pendekatan penilaian yang berbeda. Evaluasi guru memberikan informasi untuk perbaikan tindak lanjut. Hal ini selaras dengan pendapat Wibiyanto faktor pendukung

pembentukan profil Pelajar Pancasila salah satunya Perkembangan kepribadian dialami ketika manusia telah mengalami sebuah peristiwa atau kejadian yang telah di lalui. Kemampuan seseorang dalam memahami masalah-masalah agama atau ajaran-ajaran agama, hal ini sangat dipengaruhi oleh intelegensi pada orang itu sendiri dalam memahami ajaran-ajaran islam. Kepribadian dengan factor pendukung contohnya sopan, tekun, disiplin dan rajin (Iyan et al., 2024; Wibiyanto & Muhibbin, 2021).

Penilaian yang dipimpin oleh guru menggunakan penilaian sumatif dan formatif untuk mengetahui hasil belajar siswa selama semester. Penilaian ini didasarkan pada berbagai aspek perkembangan siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian mengenai asesmen yang digunakan dalam berbagai dimensi dan tidak hanya menciptakan nilai dalam bentuk angka, namun juga karakter dan nilai moral siswa yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selaras juga dengan pendapat Pendidikan karakter bertujuan dan diharapkan mampu meningkatkan mutu manajemen dan berujung pada keberhasilan peserta didik yang berkarakter unggul dan berintegritas, sesuai dengan kriteria kompetensi yang berlaku. Pendidikan karakter selain mempunyai tujuan, juga mempunyai tujuan yang telah dipaparkan pada penelitian sebelumnya, yaitu menumbuhkan potensi dasar peserta didik agar pikiran, hati dan perilakunya baik, membentuk dan memperkuat multikulturalisme bangsa, serta memajukan peradaban bangsa secara menyeluruh (Sakti et al., 2023; Wanti et al., 2024)

Di SMP Negeri 1 Maospati dan SMPN 1 Magetan memiliki rapot P5 sebagai bahan evaluasi perkembangan karakter peserta didik. Rapot P5 yang dibuat ini dengan dasar nilai karena sebagian besar dari dimensi P5 yang menjadi penilaian Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), Sangat Berkembang (SB). Pada proses evaluasi ini selalu dilakuka rapat untuk menindaklanjuti pelaksanaan dan menjadi bahan evaluasi selanjutnya. Proses evaluasi berjalan dengan peran Kepala Sekolah mengawasi dan melihat sejauh mana keberhasilan dari proyek yang dilaksanakan.

SIMPULAN

Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dilakukan dengan membentuk tim fasilitasi melalui diskusi seluruh guru. Perencanaan dimulai dari melakukan pembuatan modul P5 sebagai pedoman pelaksanaan di SMP Negeri 1 Maospati dan SMPN 1 Magetan lalu penyusunan tema, dimensi, elemen, hingga sub-elemen sebagai pedoman pelaksanaan P5. Adapun dalam merencanakan P5 dilakukannya alokasi waktu, metode, hingga sarana prasarana yang mendukung terlaksananya proyek. Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dilakukan dengan menggunakan sistem mingguan, kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik ini secara bertahap dengan metode ceramah dan demonstrasi aksi di lapangan untuk memecahkan permasalahan yang ada dengan respon positif, meskipun pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini masih awal dan perlu adaptasi guru kelas dalam implementasinya. Evaluasi yang dilakukan oleh guru kelas menggunakan asesmen sumatif dan formatif untuk melihat hasil pembelajaran peserta didik selama satu semester. Guru juga melakukan pengawasan pada proses tahapan proyek yang dilakukan peserta didik. Evaluasi yang dilakukan tim fasilitasi proyek melalui rapat koordinasi evaluasi untuk memberikan wadah para guru untuk refleksi dalam Upaya perbaikan dan pengembangan selama pelaksanaan P5. Sebagai bentuk tindak lanjut maka guru kelas memberikan pendampingan kepada peserta didik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan jurnal ini, yaitu kepada Bapak/Ibu Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Maospati dan SMP Negeri 1 Magetan yang telah memberikan izin dan dukungan penuh dalam pelaksanaan proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Bapak/Ibu Guru Pembimbing SMP Negeri 1 Maospati dan SMP Negeri 1 Magetan yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran yang sangat bermanfaat selama pelaksanaan proyek. Peserta didik SMP Negeri 1 Maospati dan SMP Negeri 1 Magetan yang telah berpartisipasi aktif dalam proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian jurnal ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalmeri, D. (2014). Pendidikan Untuk Pengembangan Karakter (Telaah terhadap Gagasan Thomas Lickona dalam Educating For Character). *Al-Ulum*, 14(1), 269–288.
- Dewantara, J. A., & Juliansyah, N. (2023). Identitas Nasional: Kontribusi Program P5 dalam Kurikulum Baru Guna Membangun Rasa Nasionalisme di SMP Negeri 16 Pontianak. *Jurnal Kewarganegaraan*, 7(1), 1–18.
- Iyan, A., Nurdiansyah, M. F., Zulfikar, M. F., & Rustini, T. (2024). Penerapan P5 pada Materi Pembelajaran Identitas Diri Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 1935–1944.
- Kadir, H. A. (2023). Application of the Pancasila student profile. *Indonesian Journal of Contemporary Multidisciplinary Research*, 2(3), 349–354.
- Kurniastuti, R. N., Nuswantari, N., & Feriandi, Y. A. (2022). Implementasi profil pelajar pancasila sebagai salah satu bentuk pendidikan karakter pada siswa SMP. *Seminar Nasional Sosial, Sains, Pendidikan, Humaniora (Senassdra)*, 1(1), 287–293.
- Laglung, R. (2023). Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 3(1), 1–9.
- Nafaridah, T., Maulidia, L., Ratumbuysang, M. F. N. G., & Kesumasari, E. M. (2023). Analisis Kegiatan P5 sebagai Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka Era Digital di SMA Negeri 2 Banjarmasin: The Analysis of P5 Activities as the Application of Differentiated Learning in the Free Curriculum of the Digital Era at SMA Negeri 2 Banjarmasin. *PROSPEK*, 2(2), 84–97.
- Rahayu, D. N. O., Sundawa, D., & Wiyanarti, E. (2023). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Dalam Membentuk Karakter Masyarakat Global. *Visipena*, 14(1), 14–28.
- Rahma, M., Susanti, R., & Melilinda, M. (2023). Meningkatkan mutu peserta didik melalui pengimplementasian nilai-nilai Pancasila dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika. *Jurnal Adijaya Multidisplin*, 1(01), 64–75.
- Rudiawan, R., & Cahyono, H. (2022). Praktik profil pelajar pancasila di SMA Negeri Tulakan Pacitan. *JPK (Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan)*, 7(2), 23–35.
- Sakti, M. B., Adha, M. M., & Siswanto, E. (2023). Implementasi Pendidikan Berbasis Multikultural Sebagai Upaya Penguatan Nilai Karakter Toleransi dan Cinta Damai. *Jurnal Kultur Demokrasi*, 12(1).
- Sulistiyaningrum, T., & Fathurrahman, M. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka di SD Nasima Kota Semarang. *Jurnal Profesi Keguruan*, 9(2), 121–128.
- Triana, I. D. S., & Iskatriah, I. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Di Dalam Menciptakan Pendidikan Karakter Yang Kuat Bagi Bangsa Indonesia Dalam Tatanan Hukum Nasional. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(2), 356–567.
- Wanti, N., Ananda, R., & Dora, N. (2024). Implementasi Pendidikan Multikultural Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas IX Di Sekolah Multikultural SMPS Sultan Iskandar Muda. *Aladalah: Jurnal Politik, Sosial, Hukum Dan Humaniora*, 2(2), 232–253.
- Wibiyanto, F. S., & Muhibbin, A. (2021). *Analisis faktor pendukung dan penghambat pembentukan profil pelajar pancasila di sekolah*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Yanzi, H., Faisal, E. El, Mentari, A., & Rohman, R. (2022). Analysis of the Implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) in Junior High School Category of the Independent Changed Bandar Lampung City. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 12(3), 1423–1432.
- Zoki, A., & Prasetyo, R. (2023). Penerapan Nilai Profil Pelajar Pancasila melalui Model Project Based Learning (PjBL) terhadap Hasil Belajar PJOK. *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*, 4(2), 146–150.